

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tiket merupakan suatu bukti untuk menikmati layanan pada suatu tempat dan dapat diperoleh dengan inovasi teknologi dan informasi. Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Penggunaan teknologi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampaiannya, kini dengan teknologi segalanya menjadi sangat cepat dan seakan tanpa jarak. Selain itu perkembangan bisnis saat ini juga tidak terlepas dari peran penting teknologi informasi seperti proses penyampaian informasi dan pemesanan tiket secara online pada suatu tempat wisata (Kurniawan *et al.*, 2023).

Wira Garden merupakan tempat wisata yang berada di Bandar Lampung, berwisata tidak harus ke pusat perbelanjaan atau tempat-tempat kuliner saja, tetapi dapat mengunjungi taman wisata yang punya fasilitas komplit untuk menyegarkan pikiran seperti Wira Garden. Destinasi satu ini belakangan cukup populer di kalangan para wisatawan karena menyuguhkan keindahan alam dipadukan dengan fasilitas yang memadai. Wira Garden merupakan sebuah objek wisata, *cottage*, *camping ground*, dan juga tempat *outbond* yang terletak di Jalan Wan Abdurrahman, Batu Putu, Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung. Lokasi Wira Garden cukup strategis dan tak terlalu jauh dari pusat Kota Bandar Lampung, hanya berjarak sekitar 7,3 km saja dan bisa ditempuh dengan naik kendaraan sekitar 15-30 menit. Berdasarkan proses penjualan tiket yang dilakukan saat ini yaitu penjualan hanya dilakukan pada tempat wisata dengan membeli tiket

pada pintu masuk bagi pengunjung, harga tiket masuk berkisaran dari 100.000 hingga 500.000 diwaktu tertentu. Proses penyampaian informasi wisata masih dilakukan dimedia sosial dan pelaporan hasil pemesanan tiket berupa data catatan dan rekap data excel. Sehingga berdasarkan proses tersebut diperlukan informasi data secara tersistem.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh permasalahan bahwa proses pengolahan data penjualan tiket yang saat ini dilakukan dengan cara pengunjung datang langsung ke tempat wisata sehingga hal tersebut dapat berdampak pada ketidak fleksibelan informasi yang ingin di peroleh seperti pembelian tiket. Harapan konsumen dengan adanya proses pembelian tiket secara online konsumen dapat mengunjungi tempat wisata secara langsung dengan informasi yang diperoleh secara online. Pelaporan data pemesanan tiket yang dilakukan saat ini masih menggunakan media catatan dan excel sehingga proses tersebut masih terdapat masalah seperti dapat terjadi kerangkapan data, kesalahan dan kehilangan file serta perhitungan yang tidak sesuai. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sa'diah *et al.*, 2020) menghasilkan sistem informasi pemesanan tiket wisata berbasis web yang mampu mempermudah dalam melakukan pelayanan sehingga meningkatkan aktivitas dan kinerja perusahaan dalam mengelola data pemesanan tiket. Oleh sebab itu penting bagi perusahaan untuk menerapkan proses penjualan secara tersistem.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan solusi dengan membangun sistem informasi penjualan tiket secara online menggunakan website. Website memiliki keunggulan seperti proses akses informasi dapat dilakukan secara online, dapat diakses kesemua perangkat dan dapat diakses kapan saja

(Raharjo, 2018). Sehingga peneliti memberikan solusi dengan adanya fitur pengolahan data informasi wisata, informasi data fasilitas, pemesanan tiket hingga cetak laporan pemesanan tiket secara online.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan maka rumusan masalah pada penelitian yaitu bagaimana membangun dan menerapkan sistem informasi penjualan tiket dan reservasi wisata secara online ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah membangun sistem informasi penjualan tiket dan reservasi secara online yang dapat mempermudah pengunjung untuk membeli tiket masuk secara online.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Data yang diolah berupa data tiket, fasilitas dan informasi kegiatan wisata.
2. Data yang diproses berupa pemesanan tiket secara online oleh pengunjung
3. Menghasilkan laporan data pemesanan tiket, informasi fasilitas dan riwayat pemesanan bagi pengunjung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Tempat Wisata

Manfaat bagi tempat wisata yaitu dapat mempermudah melakukan pengolahan data pemesanan tiket dan penyampaian informasi data wisata.

Dapat memudahkan membuat laporan data tiket yang telah terjual.

2. Bagi Pengujung

Manfaat bagi pengujung yaitu dapat memberikan kemudahan dalam melihat informasi wisata wira garden, melihat data fasilitas, harga tiket hingga mempermudah transaksi pemesanan tiket yang dilakukan secara online.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan diagram alir pemecahan masalah, metode-metode pendekatan, analisis berjalan hingga rancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini berisi spesifikasi perangkat yang digunakan, implementasi program dan kelayakan sistem.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil dari impementasi yang dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**